

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penciptaan Tugas Akhir yang berjudul “*Perpaduan Motif Tokoh Dewi Sinta dengan Motif Parang dan Kawung dalam Kebaya dan Jarik*” tokoh Dewi Sinta diangkat dalam cerita Ramayana, Dewi Sinta divisualisasikan ke dalam motif batik dan diaplikasikan dalam busana kebaya dan *jarik*. Motif wayang Dewi Sinta dipadukan dengan motif klasik yaitu *Parang Laras Madya* dan *Kawung Ndil*. Perpaduan ini menciptakan motif batik bernuansa klasik. Pewarnaan menggunakan teknik tutup celup dengan pewarna sintetis naptol yaitu coklat *sogan* dan biru *wedhel* untuk menambah kesan klasik yang ingin diwujudkan. Teknik tradisional dalam membatik tulis juga digunakan, seperti *nyorek*, *nglowongi*, *ngiseni*, *nerusi*, *nembok*, *mbironi* sampai dengan *nglorod*.

Pada tahap perwujudan, dibagi kedalam dua bagian yaitu tahap perwujudan kebaya dan tahap perwujudan *jarik*. Kebaya dirancang lebih sederhana daripada motif batik pada *jarik*. Pemberian motif batik pada kebaya disesuaikan dengan motif pada setiap bawahan *jariknya*. Namun pada tahap pembuatan kebaya beberapa diproses dengan metode yang berbeda-beda sesuai desainnya. Hal ini dilakukan karena setiap desain harus memiliki perlakuan masing-masing. Desain 1 yang dirancang berwarna putih dengan tambahan sedikit motif batik berwarna *sogan*, menjadi tolak ukur untuk membedakan tekniknya daripada kebaya lainnya. Namun dalam tahap perwujudan kebaya tidak ditemukan banyak kesulitan. Hanya saja tekstur bahan doby yang seperti tenun sedikit sulit untuk dibatik, tetapi hal ini tidak bermasalah apabila canting yang dipakai cocok dan nyaman.

Motif pada *jarik* dibuat lebih penuh dan rumit. Motif wayang digambar dengan ukuran yang tidak begitu besar, begitu juga dengan motif lainnya. Hal ini menjadikan proses membatik harus teliti dan prosesnya cukup memakan waktu yang lama. Namun pada tahap ini ditemukan banyak pengetahuan

tentang bagaimana cara mengatur komposisi motif dengan baik, mengatur konstruksi warna pada setiap detail motif, terlebih pada bagian motif wayang yang harus dipikirkan matang untuk bagian yang harus dibatik *klowong*, *isen*, dan di *tembok* karena hal ini akan berpengaruh pada hasil akhirnya. Seringkali melakukan diskusi dengan pembatik yang sudah bertahun-tahun membatik, bahkan mereka sudah sering membatik motif wayang.

Pemakaian *jarik* menggunakan cara tradisional yaitu dengan memakaikan *stagen*. *Stagen* yang terlihat pada kebaya kutu baru ditutup dengan *angkin* (kain penutup *stagen*) kain penutup yang digunakan adalah kain syal bermotif jumputan. Untuk menambahkan aksesoris pemakaian kebaya dan *jarik* penulis sengaja memberikan tambahan berupa selendang satin berwarna merah, hijau dan biru serta selendang organdi berwarna putih. Kain *angkin* jumputan yang dipakaikan pada kebaya berwarna sama dengan warna selendang yang dikenakan pada setiap kebaya. Pemilihan beberapa paduan warna tersebut dipilih sebagai pemanis saat pemakaian kebaya dan *jarik*. Aksesoris lain yang digunakan adalah anting dan bross. Beberapa pilihan aksesoris tersebut dipilih penulis menyesuaikan dengan kebutuhan dan hasil dari melihat beberapa referensi budaya memakai kebaya dan *jarik* pada jaman dahulu.

Dari keseluruhan proses pembuatan karya tugas akhir ini didapatkan banyak ilmu baru. Hasil dari motif wayang Dewi Sinta dan motif klasik *parang* dan *kawung* yang dipadukan ternyata memunculkan kesan batik yang memiliki karakter klasik begitu kuat. Komposisi warna *sogan* dan *wedhel* pada *jarik* yang terdapat disetiap motif sudah tepat. Perpaduan warna antara kebaya dan *jarik* sekaligus aksesoris selendang dan lainnya menjadi kesatuan yang dinamis. Konsep klasik yang ingin diciptakan pada karya ini sudah terealisasikan. Namun dalam hal kepuasan karya, masih belum mendapatkan kepuasan secara utuh.

## **B. SARAN**

Sesuai dengan seluruh pengalaman dan pengetahuan baru yang ditemukan selama menjalankan tahap demi tahap pembuatan karya tugas akhir, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada kriyawan pada bidang yang sama maupun untuk calon mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir. Pemilihan judul yang akan diajukan untuk tugas akhir harus dipikirkan secara matang. Tidak hanya pada nilai estetika yang dibayangkan ingin terwujud, namun aspek-aspek lain seperti keteknikan yang dipakai, tahap-tahap apa yang harus ditempuh, kemudian yang terpenting adalah menyesuaikan waktu dan anggaran yang ada. Waktu yang disediakan selama masa perkuliahan satu semester harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Begitu juga karya yang akan diciptakan harus dipikirkan berapa banyak anggaran yang harus dikeluarkan. Alangkah baiknya rancangan karya diatur menyesuaikan anggaran yang ada agar tidak menjadi kendala selama prosesnya sehingga waktu yang dipergunakan menjadi lebih efektif. Pada proses pembuatan karya alangkah baiknya melakukan beberapa riset dengan hasil yang ingin dicapai. Seperti halnya memilih bahan yang tepat, pemilihan warna, hingga eksperimen warna yang dilakukan. Lebih baik juga jika menerapkan teknik-teknik yang sudah pernah dipakai dalam pembuatan karya sebelumnya dan dapat dikembangkan lagi kedalam sesuatu yang baru. Hal ini akan mengasah keterampilan kita, sehingga pengetahuan yang didapat semakin banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Kepustakaan :**

Darmokusumo, Muryawati S. 2015. *Batik Yogyakarta dan Perjalanannya dari Masa ke Masa*. Jakarta: Kakilangit Kencana.

Djelantik. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*: MPSI.

Gardjito, Murdijati dan Tri Martini. 2018. *Batik Ragam Hias Kawung Sebagai Batik Yogyakarta*. Yogyakarta: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad.

Junaedi, Deni. 2013. *Estetika: Jalinan Subyek, Obyek, dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Kushardjanti. 2002. *Batik Klasik Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta Sebuah Kajian Kebudayaan Mengenai Bentuk, Fungsi, dan Makna*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Mulyono, Sri Ir. 1976. *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta: Yayasan Nawangi dan PT. Inaltu.

Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad. 2018. *Batik Dalam Kehidupan Masyarakat Yogyakarta*. Yogyakarta: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad.

Pespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.

Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad.

Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.

### **Webtografi :**

<https://www.kompasiana.com/jatikumoro/54f4abd87455139d2b6c8c55/dewi-sinta-lambang-kesucian-dan-keteguhan-cinta> pada Kamis, 25 Oktober 2018

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebaya> pada Kamis, 25 Oktober 2018

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/wpcontent/uploads/images/source/goodnews/imalavins/motifparangrusakbarong2.gif> pada Selasa, 27 November 2018

[https://id.wikipedia.org/wiki/Batik\\_Parang](https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Parang) pada Selasa, 27 November 2018

<https://inspirasi.id/ragam-kebaya-di-indonesia/> pada Kamis, 2 Mei 2019

## LAMPIRAN

### *Curriculum Vitae*



Nama Lengkap : Lutfi Koriah Yunani  
 Nama Panggilan : Kori  
 Tempat, Tanggal lahir : Klaten, 25 April 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : D3 Batik Fashion ISI Yogyakarta  
 Alamat : Canean, Kraguman, Rt 20/ Rw 10, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah  
 No. Hp : 085799211202  
 Email : [lutfikoriah2525@gmail.com](mailto:lutfikoriah2525@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SDN 2 Kraguman ( 2004-2010 )  
 SMPN 1 Klaten ( 2010-2013 )  
 SMKN 1 ROTA Bayat ( 2013-2016 )  
 ISI Yogyakarta ( 2016-2019 )

**FOTO KARYA**



**KARYA 1**



**KARYA 2**



**KARYA 3**



**KARYA 4**



**KARYA 5**



**KARYA 6**



**KARYA 7**

## FOTO FASHION SHOW



**POSTER**